

PENGARUH MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN MUFRODAT SISWA KELAS X MAN 2 BANDAR LAMPUNG

THE EFFECT OF FLASHCARD MEDIA IN IMPROVING THE VOCABULARY OF GRADE X STUDENTS OF MAN 2 BANDAR LAMPUNG

Suvi Hanifah^{1*}, Asti Fauziah², Guntur Kesuma³, Adam Malik⁴

UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

*Email Correspondence: suvihanifah7@gmail.com

Abstract

This study examines the effect of flashcard media on improving students' Arabic vocabulary (mufrodat) mastery at grade X of MAN 2 Bandar Lampung. The research employed a quantitative approach using a one-group pretest–posttest design. The sample consisted of 30 students from class X A selected through cluster sampling. The research instrument was a 40-item vocabulary test validated through expert judgment. Data were analyzed using descriptive statistics and a paired samples t-test. The results showed that the mean pretest score of 68.8 increased to 87.7 in the posttest. The paired samples t-test results indicated a significance value of $0.000 < 0.05$, demonstrating a statistically significant difference between pretest and posttest scores. Therefore, it can be concluded that flashcard media has a significant effect on improving students' Arabic vocabulary mastery.

Keywords: Flashcard Media, Vocabulary (Mufrodat), Arabic Language Learning, Learning Outcomes.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan media flashcard terhadap peningkatan penguasaan mufrodat siswa kelas X MAN 2 Bandar Lampung. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one-group pretest–posttest. Sampel penelitian terdiri atas 30 siswa kelas X A yang dipilih melalui teknik cluster sampling. Instrumen penelitian berupa tes penguasaan mufrodat sebanyak 40 butir soal yang telah divalidasi melalui expert judgment. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji paired samples t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 68,8 pada pretest menjadi 87,7 pada posttest. Hasil uji paired samples t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penguasaan mufrodat siswa kelas X MAN 2 Bandar Lampung.

Kata kunci: Media Flashcard, Mufrodat, Pembelajaran Bahasa Arab, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an, hadis, serta berbagai literatur keislaman klasik dan kontemporer. Al-Qur'an menegaskan penggunaan bahasa Arab sebagai media penyampaian wahyu Allah SWT, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Yusuf [12]: 2 yang artinya: "Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu memahaminya" (QS. Yusuf [12]: 2). yang menyatakan bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab agar mudah dipahami. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi kompetensi dasar yang perlu dimiliki peserta didik di madrasah sebagai bagian dari penguatan pemahaman keislaman dan keterampilan berbahasa (Khairuddin, 2022).

Salah satu unsur fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan mufrodat (kosakata). Penguasaan mufrodat berperan sebagai fondasi utama dalam pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (istimā‘), berbicara (kalām), membaca (qirā’ah), dan menulis (kitābah). Keterbatasan kosakata akan menghambat peserta didik dalam memahami teks, menyusun kalimat, serta berkomunikasi secara efektif menggunakan bahasa Arab (Munip, 2017).

Namun, dalam praktik pembelajaran di madrasah, penguasaan mufrodat siswa masih tergolong rendah. Hal ini antara lain disebabkan oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung monoton, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan daya ingat siswa (Hamalik, 2010); (Arsyad, 2019).

Hasil pra-penelitian yang dilakukan di MAN 2 Bandar Lampung melalui wawancara dengan guru bahasa Arab dan siswa kelas X menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab masih dipersepsikan sulit dan kurang menarik. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menghafal mufrodat dan mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut tercermin dari hasil nilai UTS bahasa Arab, di mana mayoritas siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM-75), khususnya pada kelas X B yang seluruh siswanya berada di bawah KKM.

Temuan ini mengindikasikan perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, serta hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif untuk meningkatkan penguasaan mufrodat adalah media flashcard. Flashcard merupakan media visual berupa kartu yang memuat gambar, tulisan, atau kombinasi keduanya, yang dirancang untuk membantu peserta didik mengingat kosakata melalui asosiasi visual dan verbal (Arsyad, 2019); (Madkur, 2022).

Penggunaan flashcard sejalan dengan teori dual coding yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan melalui saluran visual dan verbal akan lebih mudah diproses dan disimpan dalam memori jangka panjang. Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan flashcard mampu meningkatkan hasil belajar mufrodat dan daya ingat siswa secara signifikan (Rahman, 2021); (Falah & Banurea, 2022); (Luthfi, 2022).

Efektivitas media flashcard dapat semakin optimal apabila dipadukan dengan pendekatan game-based learning yang mendorong keterlibatan aktif siswa melalui aktivitas permainan edukatif. Pendekatan ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga berdampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (Maghfirah et al., 2024); (Plass et al., 2024). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada jenjang pendidikan dasar atau menengah pertama serta belum membatasi jumlah mufrodat secara terukur.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menekankan penerapan media flashcard mufrodat tematik pada pembelajaran bahasa Arab di jenjang madrasah aliyah, khususnya kelas X MAN 2 Bandar Lampung. Pembelajaran difokuskan pada 40 mufrodat tematik yang dibatasi secara jelas dan terukur, sehingga memungkinkan pengukuran penguasaan kosakata dilakukan secara lebih sistematis dan dianalisis secara statistik.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Menurut Lamatenggo dalam (Kartika, 2024) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Adapun Rusman et al dalam (Supriatna, 2025) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.

Yaumi dikutip (Karwati, 2026) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sumber belajar dan alat peraga. Sumber belajar dipahami sebagai perangkat, bahan (materi), peralatan, pengaturan, dan orang di mana peserta didik dapat berinteraksi dengannya yang bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja. Alat peraga adalah alat-alat yang digunakan pendidik untuk memperkuat informasi atau keterampilan baru yang diperoleh. Adapun Ega Rima Wati dikutip (Andrivat, 2025) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran media digunakan sebagai alat bantu baik bagi pendidik untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Media merupakan alat bantu yang digunakan dalam penyampaian pesan dan sebagai perangsang pikiran, perasaan dan kemauan audiensi atau peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

Media Flashcard

Menurut Indriana dikutip (Andrivat, 2024) menjelaskan bahwa flashcard ialah media pendidikan berwujud kartu yang ada gambarnya ukurannya kurang lebih panjang 30 cm x lebar 25 cm. Foto maupun gambar yang dilihatkan bisa berbentuk foto tangan atau gambar, atau gambar/foto yang telah ada ditempel pada kartu-kartu tersebut. Selanjutnya Chatib dikutip (Mayasari, 2025) menerangkan bahwa, “Media flashcard adalah kartu yang berisi gambar atau tulisan berhubungan dengan konsep”.

Pengertian yang lain dijelaskan oleh Windura dikutip (Arifudin, 2023) bahwa, media flashcard atau kartu kilas adalah kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar. Menurut Azhar dikutip (Mayasari, 2023), flashcard umumnya memiliki ukuran panjang 12 cm x lebar 8 cm, ataupun bisa disepadankan dengan luas dan lebarnya ruang kelas yang digunakan. Kartu yang memuat gambar atau foto (bendabenda, hewan, dan lain-lainnya) dan tulisan yang bisa dipakai guna latihan mengeja anak serta memperbanyak kata-kata. Kartu gambar tersebut dijadikan arah serta dorongan bagi peserta didik guna menyampaikan tanggapan yang diharapkan.

Berbagai pendapat tersebut bisa disimpulkan bahwa flashcard ialah di antara salah satu media yang dapat dilihat berukuran sekitar lebar 8 cm x panjang 12 cm atau disesuaikan

dengan kebutuhan yang diinginkan memuat gambar atau foto yang telah ada dan terdapat tulisan yang menerangkan gambar atau foto tersebut.

Mufrodat

Bahasa Arab memiliki kedudukan penting dalam pendidikan Islam karena berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an, hadis, dan literatur keislaman. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik di madrasah. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penguasaan mufrodat merupakan aspek fundamental karena menjadi dasar pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Menurut (Madkur, 2010), penguasaan mufrodat merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami struktur bahasa dan konteks komunikasi.

Menurut (Al-Khuli, 2010) bahwa mufradat adalah satuan bahasa terkecil yang berdiri sendiri, kata terkadang berupa kata dasar dan terkadang berupa kata berimbuhan. Selain itu, setiap kata memiliki bentuk dan makna, serta fungsinya masing-masing. Sedangkan menurut (Hamid dkk, 2008) bahwa mufradat merupakan bagian terpenting dari bahasa yang menjadi tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab.

Jadi mufradat adalah satuan bahasa Arab terkecil yang berdiri sendiri, menjadi penyusun kalimat, serta menjadi syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa penguasaan mufradat adalah pemahaman atau kemampuan seseorang untuk menggunakan mufradat (kata) dalam komunikasi yang sesungguhnya. Selain mengetahui bentuk, makna dan fungsinya juga mampu melafalkan dan menuliskan mufradat tersebut dengan baik dan benar.

Hasil Belajar

Abdurrahman dikutip (Kartika, 2023) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar menurut Nurrita dikutip (Erfiyana, 2026) merupakan sebuah proses belajar yang menggunakan alat pengukuran dengan menggunakan test yang tersusun dan terencana baik tertulis maupun lisan dan perbutaan. Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dikutip (Kartika, 2026) bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara Pendidikan. Adapun Catharina dikutip (Arifudin, 2024) menjelaskan hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.

Hasil belajar mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Hasil belajar dimiliki setiap peserta didik dengan melalui proses belajar, namun hasil belajar peserta didik berbedabeda walaupun proses pembelajarannya sama. Hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motoric.

METODE

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2025) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Kartika, 2025) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen one group pretest–posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard terhadap penguasaan mufrodat siswa. Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Bandar Lampung pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026.

Akbar dkk dikutip (Supriatna, 2026) menjelaskan bahwa metode penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melibatkan angka-angka dalam mengumpulkan suatu data di lapangan. Adapun Hasanah & Fadilaturrohmah dikutip (Arifudin, 2026) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif memiliki definisi metode yang menguji sebuah teori dengan cara mengumpulkan data, mengolahnya, dan memaparkan hasilnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Bandar Lampung. Sampel ditentukan menggunakan teknik cluster sampling dengan memilih kelas X A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang pengaruh media flashcard dalam meningkatkan mufrodat siswa kelas X MAN 2 Bandar Lampung, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Ratnaningsih, 2026).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Kartika, 2022).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Nurazizah, 2026) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti.

Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan pengaruh media flashcard dalam meningkatkan mufrodat siswa kelas X MAN 2 Bandar Lampung.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Asitoh, 2025). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Awaludin, 2023) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes. Instrumen penelitian berupa tes penguasaan mufrodat tematik yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran Bahasa Arab kelas X. Tes terdiri atas 40 butir soal yang diberikan pada saat pretest dan posttest. Instrumen telah melalui uji validitas isi (content validity) melalui expert judgment.

Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: (1) pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal mufrodat siswa, (2) pelaksanaan pembelajaran menggunakan media flashcard sebagai perlakuan, dan (3) pemberian posttest untuk mengukur peningkatan penguasaan mufrodat setelah perlakuan diberikan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas. Untuk mengetahui perbedaan hasil pretest dan posttest digunakan uji paired samples t-test pada taraf signifikansi 0,05. Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t = (Md) / (Sd / \sqrt{n})$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

Md = mean selisih pretest dan posttest

Sd = standar deviasi selisih

n = jumlah sampel

Moleong dikutip (Erfiyana, 2025) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Awaludin, 2024) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Muhadjir dalam (Alammy, 2025) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media flashcard terhadap penguasaan mufrodat siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard terhadap peningkatan penguasaan mufrodat siswa kelas X MAN 2 Bandar Lampung. Data penelitian diperoleh melalui tes pretest dan posttest yang diberikan kepada 30 siswa kelas X A sebagai sampel penelitian.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan penguasaan mufrodat siswa setelah penerapan media flashcard.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Descriptives	Descriptives	
	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
N	30	30
Missing	0	0
Mean	68.8	87.7
Median	70.0	90.0
Standard deviation	12.1	5.68
Minimum	45	80
Maximum	95	95

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata penguasaan mufrodat siswa meningkat dari 68,8 pada pretest menjadi 87,7 pada posttest. Peningkatan ini juga tercermin pada nilai median yang naik dari 70,0 menjadi 90,0, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Selain itu, penurunan nilai standar deviasi dari 12,1 pada pretest menjadi 5,68 pada posttest mengindikasikan bahwa kemampuan mufrodat siswa menjadi lebih merata setelah perlakuan diberikan. Peningkatan nilai minimum dari 45 menjadi 80 menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan dampak positif terutama bagi siswa dengan kemampuan awal rendah.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro–Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 ($n = 30$). Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,111 > 0,05$, sehingga data selisih pretest dan posttest berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji paired samples t-test.

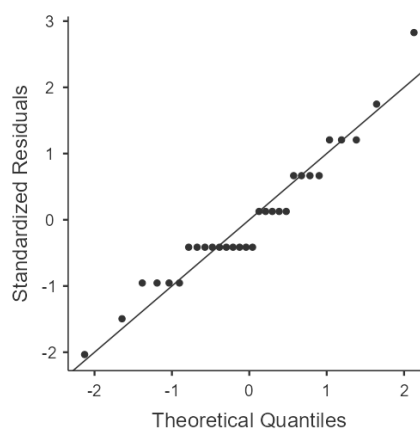
Tabel 2. Hasil Uji Paired Samples t-test

Descriptives	
	Selisih
N	30
Missing	0
Mean	18.8
Median	15.0
Standard deviation	9.26
Minimum	0
Maximum	45
Shapiro-Wilk W	0.943
Shapiro-Wilk p	0.111

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk terhadap data selisih nilai mufrodat siswa, diperoleh nilai statistik W sebesar 0,943 dengan nilai signifikansi 0,111. Jumlah data yang dianalisis sebanyak 30 sampel tanpa data yang hilang. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data selisih skor mufrodat mengikuti distribusi normal sebagai salah satu syarat analisis statistik parametrik. Pengujian normalitas dilakukan karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen.

Nilai signifikansi yang diperoleh menunjukkan bahwa p-value lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka data penelitian ini memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji parametrik, khususnya uji t berpasangan (paired sampled t test). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan mufrodat siswa. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis. Selain itu, hasil uji normalitas juga diperkuat dengan grafik Normal Q–Q Plot yang menunjukkan bahwa sebagian besar titik data berada di sekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Selisih



Gambar 1. Grafik Normal Q–Q Plot

Berdasarkan grafik Normal Q–Q Plot pada data selisih nilai mufrodat siswa, tampak bahwa mayoritas titik data berada di sekitar serta mengikuti arah garis diagonal. Kondisi ini

mengindikasikan bahwa distribusi data mendekati distribusi normal. Walaupun terdapat sedikit deviasi pada beberapa titik di bagian ekor, penyimpangan tersebut masih berada dalam batas yang wajar. Pola ini menunjukkan bahwa data tidak mengalami penyimpangan yang signifikan terhadap asumsi normalitas. Secara umum, grafik Q–Q Plot mendukung hasil uji normalitas Shapiro–Wilk yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga data dapat dianalisis menggunakan metode statistik parametrik. Selain itu, grafik tersebut menunjukkan bahwa sebaran data selisih nilai mufrodat bersifat relatif simetris.

Oleh karena itu, analisis lanjutan berupa uji *paired samples t-test* dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard terhadap peningkatan mufrodat siswa. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka analisis data dapat dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji *paired samples t-test*. Ringkasan hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Samples t-test Nilai Pretest dan Posttest Mufrodat

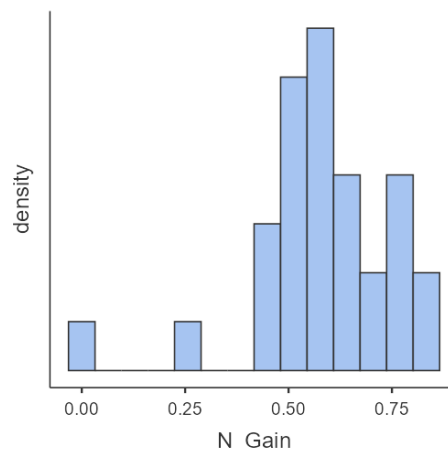
		Paired Samples T-Test									
		statistic	df	p	Mean difference	SE difference	95% Confidence Interval		Effect Size	95% Confidence Interval	
Pretest	Posttest						Student's t	Lower		Upper	Cohen's d
		-11.1	29.0	< .001	-18.8	1.69	-22.3	-15.4	-2.03	-2.66	-1.40

Note. $H_0: \mu_{\text{Measure 1}} - \mu_{\text{Measure 2}} = 0$

Hasil uji *paired samples t-test* menunjukkan nilai $t(29) = -11,10$ dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Nilai mean difference sebesar 18,8 menunjukkan adanya peningkatan skor setelah perlakuan. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang 15,4 hingga 22,3, yang menunjukkan peningkatan tersebut konsisten. Nilai effect size Cohen's d sebesar 2,03 termasuk kategori *very large effect*, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan penguasaan mufrodat siswa.

Analisis N-Gain

Descriptives	
N_Gain	
N	30
Missing	0
Mean	0.583
Median	0.600
Standard deviation	0.175
Minimum	0.00
Maximum	0.833



Gambar 2. analisis N-Gain

Berdasarkan analisis N-Gain terhadap 30 siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,583 dan median 0,600 yang termasuk dalam kategori sedang ($0,30 \leq g < 0,70$). Nilai standar deviasi sebesar 0,175 menunjukkan variasi peningkatan yang relatif homogen. Nilai minimum 0,00 (rendah) dan maksimum 0,833 (tinggi) menunjukkan adanya perbedaan tingkat peningkatan antar siswa, namun sebagian besar berada pada kategori sedang hingga tinggi. Dengan demikian, hasil N-Gain memperkuat bahwa media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan mufrodat siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, diketahui bahwa penggunaan media flashcard memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa kelas X MAN 2 Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata pretest dan posttest yang signifikan secara statistik setelah penerapan media flashcard dalam proses pembelajaran. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa media flashcard efektif dalam membantu siswa memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab secara lebih optimal. Secara teoretis, temuan penelitian ini sejalan dengan Dual Coding Theory yang dikemukakan oleh Paivio, yang menyatakan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami dan diingat apabila disajikan melalui dua sistem kognitif, yaitu sistem verbal dan sistem visual. Media flashcard menyajikan kosakata dalam bentuk teks disertai gambar atau ilustrasi, sehingga memungkinkan terjadinya proses pengkodean ganda (dual encoding). Proses ini memperkuat penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang dan meningkatkan kemampuan recall siswa terhadap mufrodat yang dipelajari.

Selain itu, hasil penelitian ini juga relevan dengan teori pemrosesan informasi (information processing theory), yang memandang pembelajaran sebagai proses menerima, mengolah, dan menyimpan informasi dalam memori. Flashcard membantu memperjelas informasi kosakata dan mengurangi beban kognitif (cognitive load), sehingga siswa dapat lebih fokus dalam memahami makna dan penggunaan mufrodat secara tepat. Dari perspektif behavioristik, penggunaan flashcard berfungsi sebagai stimulus yang menarik perhatian siswa. Pengulangan penyajian kosakata melalui kartu secara konsisten memperkuat asosiasi antara kata dan maknanya, sehingga respons belajar siswa menjadi lebih kuat. Sementara itu, dari sudut pandang konstruktivistik, media flashcard mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berinteraksi langsung melalui aktivitas mengenali, mengingat, dan menggunakan kosakata dalam konteks pembelajaran.

Hasil uji paired samples t-test menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$ dengan nilai $t = -11,1$ dan effect size Cohen's d sebesar $-2,03$ yang termasuk kategori efek sangat besar (very large effect). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki pengaruh yang sangat kuat secara praktis terhadap peningkatan penguasaan mufrodat siswa. Selain itu, hasil analisis N-Gain yang berada pada kategori sedang memperkuat bahwa peningkatan hasil belajar terjadi secara nyata dan sistematis setelah penerapan media flashcard.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rahman, 2021), (Falah dan Banurea, 2022), serta (Luthfi, 2022) yang menyatakan bahwa media flashcard efektif dalam meningkatkan

penguasaan mufrodat siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti empiris bahwa penggunaan media visual berbasis kartu dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan desain one group pretest–posttest tanpa kelompok kontrol, sehingga peningkatan hasil belajar belum dapat dibandingkan secara langsung dengan metode pembelajaran lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol agar hasil yang diperoleh semakin kuat secara metodologis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penguasaan mufrodat siswa kelas X MAN 2 Bandar Lampung. Peningkatan tersebut ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata siswa dari pretest ke posttest serta hasil uji paired samples t-test yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Selain itu, hasil analisis effect size menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memiliki pengaruh yang sangat kuat secara praktis. Dengan demikian, media flashcard terbukti efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab di madrasah aliyah. Guru bahasa Arab disarankan untuk memanfaatkan media flashcard sebagai alternatif media pembelajaran mufrodat. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan desain eksperimen dengan kelompok kontrol atau menerapkan media flashcard pada konteks dan jenjang pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khuli. (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing.
- Alammy, L. L. (2025). Peran Guru Terhadap Perkembangan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD TKIT Nuralima. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(12), 4721–4736. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i12.3925>
- Andrivat, Z. (2024). Penggunaan Game Edukasi Digital Untuk Meningkatkan Efektivitas Motivasi Belajar Siswa Kelas III. *Jurnal Primary Edu*, 2(3), 348–363.
- Andrivat, Z. (2025). Analisis Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Tiga Sekolah Dasar. *Jurnal Primary Edu*, 3(2), 220–230.
- Arifudin, O. (2023). Dampak Model Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Motivasi Belajar Guru Pendidikan Agama Islam. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 70–81.
- Arifudin, O. (2024). Evaluasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 2(2), 560–575.
- Arifudin, O. (2025). Dampak Pelatihan Dan Pengembangan Profesional Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 3(2), 400–415.

- Arifudin, O. (2026). Student Management in Improving Student Discipline at Madrasah Aliyah. *International Journal of Economics Management and Social Science*, 9(1), 159–170.
- Asitoh, A. (2025). Efektivitas Meronce Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Di PAUD A. Sopyan Karawang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 5(1), 453–468.
- Arsyad. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Awaludin, A. (2024). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 253–271.
- Awaludin, A. (2023). Strategi Guru Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Di PAUD Cendekia Muslim. *Plamboyan Edu*, 1(3), 257–269.
- Erfiyana, E. (2025). Islamic School Financial Management: A Case Study of Islamic Junior High Schools in Rural Areas. *International Journal Of Science Education and Technology Management*, 4(2), 33–44.
- Erfiyana, E. (2026). Learning Management in order to Improve the Quality of Madrasah Aliyah Graduates. *Journal of General Education and Humanities*, 5(1), 1981–1992.
- Falah & Banurea. (2022). Penggunaan Media Flashcard dalam Pembelajaran Kosakata. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 5 (2), 145–156.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamid, dkk. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*. Malang: UIN Malang Press.
- Kartika, I. (2022). Dampak Motivasi Belajar Terhadap Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Al-Amar*, 3(3), 322–337.
- Kartika, I. (2023). Evaluasi Mutu Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kompetensi Pedagogik Dan Profesional. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 19–33.
- Kartika, I. (2024). Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Jurnal Al-Amar*, 5(4), 651–666.
- Kartika, I. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Islami Kepada Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar*, 6(1), 29–44.
- Kartika, I. (2026). Implementasi Kurikulum Cinta Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Karakter Siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 4(1), 1–15.
- Karwati, K. (2026). Penggunaan Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Anak Usia 4–5 Tahun Di PAUD A. Sopyan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 5(3), 1550–1564.
- Khairuddin. (2022). *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Deepublish.
- Luthfi, I. M. (2022). Penguasaan Mufrodat dengan Media Flashcard. *At-Ta'lim Al-'Arabi*. 7 (2), 110–121.
- Madkur, A. (2022). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maghfirah, et al. (2024). Game-Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Interaktif*. 8 (1), 45–56.

- Mayasari, A. (2023). Implementasi Model Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Primary Edu*, 1(3), 382–397.
- Mayasari, A. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Benda Konkret Di Kelas V MI Tarbiyah Islamiyyah Tirta Makmur. *Jurnal Primary Edu*, 3(1), 124–137.
- Munip, A. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.
- Nurazizah, S. (2026). The Role Of Teachers In Instilling Disciplined Character In Early Childhood 5-6 Years Old At Darussalam Early Childhood Education Center. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 5(1), 1–13.
- Plass, et al. (2024). Game-Based Learning: Meta-Analysis. *Frontiers in Psychology*. 15: 1456789.
- Rahman, N. H. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodlat Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.296>
- Ratnaningsih, Y. (2026). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Rangka Mengembangkan Kognitif Anak Pada Kelompok B PAUD Nurulzulam. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 5(3), 1535–1549.
- Supriatna, U. (2025). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 6(12), 1986–1999.
- Supriatna, U. (2026). Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Tahsinia*, 7(1), 1–14.